

PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG PAREPARE PADA MASYARAKAT KELURAHAN LABUKKANG

*The Effect Of Knowledge And Location On The Interest In Saving At Bank
Muamalat Indonesia Cabang Parepare In The Community Labukkang
Village*

Nurfitriah Ruslan¹, Rika Rahma²

Email : nurfitriahruslan10@gmail.com¹, rhykaaein18@gmail.com²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi
Selatan 91112

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui adakah pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung secara parsial dan simultan pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Labukkang Kota Parepare dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, observasi dan studi pustaka, kuesioner dibagikan kepada masyarakat Kelurahan Labukkang, adapun jumlah sampel sebanyak 100 orang, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji validasi dan reliabilitas, metode asumsi analisis regresi dan pengujian hipotesis. Pengetahuan masyarakat dan lokasi yang strategis dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung pada Bank Muamalat. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pengetahuan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung, berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa lokasi terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat menabung.

Kata kunci: Pengetahuan, Lokasi, Minat Menabung

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of knowledge and location on the interest in saving partially and simultaneously at Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare. This research was conducted in Labukkang Village, Parepare City using quantitative descriptive analysis. The method used is a quantitative method with data collection techniques used are questionnaires, observations and literature studies, questionnaires are distributed to the people of Labukkang Village, while the number of samples is 100 people, the data analysis techniques used are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, validation test and reliability, regression analysis assumption method and hypothesis testing. Public knowledge and strategic locations can increase public interest in saving at Bank Muamalat. Based on the test results, it is known that knowledge has a positive and significant effect on the interest in saving. Based on the test results, it is known that the location has a positive and significant effect on the interest in saving. The results of this study indicate that knowledge and location partially and simultaneously has effect the interest in saving.

Keywords: Knowledge, Location, Interest in Saving



PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, mayir, riba, zalim, dan obyek yang haram.

Ada dua sumber utama dalam hukum Islam, yaitu Al-Quran dan Hadits, ada juga sumber hukum lain dalam hukum Islam, yaitu ijma (keepakatan ulama) dan qiyas (analogi). Perbankan syariah memberikan layanan tanpa bunga (riba). Bunga (riba) dilarang dalam Islam, artinya bank tidak diperbolehkan melakukan pembayaran atau penarikan bunga dalam bentuk transaksi apapun.

Minat menabung diasumsikan sebagai perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan untuk melakukan transaksi. Minat pun dipengaruhi oleh pengetahuan dan sosialisasi masyarakat atau pihak yang terlibat serta lokasi yang strategis.

Pengetahuan adalah informasi yang bisa kita temukan di berbagai media, misalnya iklan yang kita lihat di majalah, televisi, surat kabar, radio, dan pamflet, bahkan bisa kita dapatkan melalui pengalaman yang terekam dalam kesadaran seseorang. (Eva, 2019).

Pemilihan lokasi yang strategis sangat penting bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi minat konsumen dalam keputusan menabung karena ada unsur kedekatan dan mudah di jangkau transportasi. Bagi dunia perbankan, pemilihan lokasi tentu harus lebih mengutamakan prinsip-prinsip ekonomi, dimana keberadaan lokasi suatu bank haruslah dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah untuk mengakses ke bank tersebut. Semakin dekat lokasi sebuah bank dengan masyarakat konsumennya, maka akan mempengaruhi intensitas nasabah untuk mendatangi bank tersebut (I Putu dan I Wayan, 2016).

Islam menganjurkan untuk menabung, dengan menabung berarti kita telah mempersiapkan diri kita untuk pelaksanaan perencanaan masa depan sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak di duga. Kenyataannya, masih banyak masyarakat yang memilih untuk menabung dan meminjam uang bukan pada bank syariah. Padahal bank syariah hadir sebagai alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan layanan jasa perbankan yang bebas dari bunga (riba).

Sesuai dengan pendapat para ekonom muslim yang mengemukakan dua alasan utama yang melatarbelakangi berdirinya bank syariah, yaitu : (1) Adanya pandangan bahwa bunga pada bank konvensional hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama Islam, hal tersebut tidak hanya diharamkan oleh agama Islam tetapi juga oleh agama-agama lainnya; (2) Dari aspek ekonomi, penyerahan risiko usaha hanya kepada salah satu pihak saja dinilai melanggar norma keadilan dan dapat menimbulkan rasa egoisme.

Fakta yang terjadi di Kota Parepare khususnya di Kelurahan Labukkang adalah masyarakat kurang berminat untuk menabung pada Bank Muamalat, padahal Bank Muamalat adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah (non riba). Hal tersebut terjadi karena masyarakat kurang memahami tentang sistem operasional pada Bank Muamalat dan menganggap sistem operasionalnya sama dengan bank konvensional.

Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam mensosialisasikan produk-produk yang ada pada Bank Muamalat agar masyarakat bisa mengetahui dan memahami tentang Bank Muamalat lebih dalam, sehingga masyarakat tidak lagi terjebak dalam transaksi-transaksi yang tidak syariah.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian dilakukan di Kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare dan Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, mulai dari awal bulan Maret sampai dengan awal bulan Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

masyarakat Kelurahan Labukkang yang berjumlah 7.265 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probability sampling dimana setiap unsur dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

Ukuran pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

E : Persenan kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat diinginkan, misalnya 10%.

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan e= 10% adalah 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{7.265}{1 + 7.265 (0,1^2)}$$

$$n = 99,98$$

Jadi, jumlah responden yang diambil adalah 100 responden.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung untuk memperoleh data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa kuesioner, observasi dan studi pustaka. Adapun kuesioner yang diisi oleh responden penelitian, yaitu masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare. Teknik analisis data yang digunakan ada lima yaitu sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif
2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat secara linear dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu lokasi dan pengetahuan dengan variabel terikat yaitu minat menabung (Y). Pengolahannya dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 23. Adapun model hubungan antar variabel yang dikembangkan dalam penelitian ini disusun dalam model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Minat Menabung

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Parameter

X1 = Pengetahuan

X2 = Lokasi

e = Variabel Gangguan (*standard error*)

3. Uji Kualitas Data
4. Metode Asumsi Analisis Regresi

Tabel 1. Kriteria pengambilan keputusan nilai Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kesimpulan
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No disicion	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No disicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber Ghozali (2013:111)

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka variabel independen yang diamati berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka variabel independen yang diamati tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung diperoleh dari hasil statistik atau SPSS dalam tabel ANOVA sedangkan t tabel diperoleh dengan melihat tabel t (sesuai tingkat kepercayaan yang ditentukan) dengan cara df (Degree of freedom). Nilai $df = N - k$ dimana N = jumlah sampel dan K = jumlah variabel penelitian. Karena uji t bersifat dua sisi maka nilai α dibagi 2, jika nilai t merupakan nilai dari df ($\alpha/12$).

b. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, maka terbukti semua variabel independen yang diamati secara serentak berpengaruh signifikan terhadap faktor dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, akan membuktikan bahwa semua faktor independen yang diamati secara serentak tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap faktor dependen.

Nilai F_{hitung} diperoleh dari hasil perhitungan statistik (SPSS) dalam tabel ANOVA. Sedangkan F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F (sesuai dengan tingkat kepercayaan yang ditentukan) dengan cara df_1 , df_2 . Nilai df_1 = jumlah dari variabel bebas, $df_2 = N - k - 1$, dimana N = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel bebas. Berdasarkan tabel ANOVA (hasil uji SPSS) juga diperoleh koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi (R^2) berada antara 1 < R^2 , 052 jika R^2 mendekati 1, maka model regresi linier berganda dinilai sangat kuat.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan untuk menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel devenden.

HASIL PENELITIAN
Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,847	2,394		4,531	,000
	Pengetahuan	,171	,047	,346	3,629	,000
	Lokasi	,131	,060	,207	2,171	,032

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber : Data Yang Diolah , 2021

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Dari analisis sebelumnya telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan dalam penelitian ini sudah dianggap baik. Analisis Regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis Regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel Minat Menabung, bila nilai variabel Pengetahuan dan Lokasi dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Hasil analisis regresi ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 10,847 + 0,171 X_1 + 0,131 X_2$$

Keterangan :

Y = Minat Menabung
 X1 = Pengetahuan
 X2 = Lokasi

**Tabel 3 Hasil Uji T (Parsial)
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,078	1,781		2,851	,005
	Pengetahuan	,287	,036	,611	8,074	,000
	Lokasi	,142	,050	,216	2,853	,005

a. Dependent Variable: Minat Menabung
Data Primer Output SPSS , 2021

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Variabel Pengetahuan terhadap Minat Menabung
 Berdasarkan uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,074 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,074 > 1,66071$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini berarti ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat menabung.
- 2) Variabel Lokasi terhadap Minat Menabung
 Berdasarkan uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,853 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,853 > 1,66071$) dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Ini berarti ada pengaruh lokasi terhadap minat menabung **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat menabung.

**Tabel 4 Hasil Uji F Simultan
 ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	287,627	2	143,814	51,322	,000 ^b
	Residual	271,813	97	2,802		
	Total	559,440	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung
 b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan
Sumber : Data Primer Output SPSS , 2021

Analisis uji f tabel 4 menunjukkan hasil f test bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $51,322 > 3,09$ dan hasil p-value $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel independen Pengetahuan (X1) dan Lokasi (X2) terdapat pengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Labukkang pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel Pengetahuan dan Lokasi berpengaruh terhadap Minat Menabung dapat **diterima**.

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 ^a	,514	,504	1,674

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan
Sumber : Data Primer Output SPSS , 2021

Hasil olah statistik yang tertera pada tabel 5 merupakan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan dan lokasi) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat menabung) sebesar 51,4% sedangkan sisanya 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi minat yang dalam hal ini adalah minat menabung.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai macam produk atau jasa, pengetahuan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menabung.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pengetahuan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Bank Muamalat memberikan pengaruh terhadap minat menabung. Uji hipotesis pertama yang menyatakan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung diterima, ini berarti semakin meningkat pengetahuan masyarakat tentang Bank Muamalat maka semakin meningkat pula minat menabung masyarakat pada Bank Muamalat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma, 2018) yang menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fajar dan Tezar, 2019) yang menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat pelajar SMK prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat pelajar SMK prodi perbankan syariah.

2. Pengaruh Lokasi terhadap Minat Menabung

Lokasi adalah tempat suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Dalam dunia perbankan, lokasi berarti tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa lokasi terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung. Uji hipotesis kedua yang menyatakan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung diterima, ini berarti lokasi yang strategis dan sesuai dengan keinginan masyarakat dapat meningkatkan minat menabung pada Bank Muamalat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irnawati, 2019) yang menguji pengaruh lokasi terhadap minat menabung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Akmad dkk, 2019) yang menguji variabel lokasi terhadap minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kelurahan Labukkang maka didapat simpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Labukkang pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare.
2. Variabel lokasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Labukkang pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare.
3. Variabel pengetahuan dan lokasi secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Labukkang pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka memberikan beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank Muamalat
 - a. Mensosialisasikan Bank Muamalat dengan memperkenalkan produk-produk yang terdapat pada Bank Muamalat melalui media cetak, media elektronik, maupun dengan pendekatan secara langsung kepada masyarakat, hal ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang Bank Muamalat.
 - b. Pemilihan lokasi Bank Muamalat yang strategis, mudah transportasi, dan dekat dengan masyarakat akan meningkatkan minat masyarakat menabung pada Bank Muamalat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Muhammad dan Irsyad Lubis. 2015. *Analisis Minat Menabung pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Ssiwa Madrasah Aliyah Negeri)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No.7.
- Abrori, Safa'atul. 2020. Pengaruh Pengetahuan Fasilitas dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Negara Islam Negeri Surakarta.
- Aurefanda, Vino. 2019. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

- Indi, Irnawati. 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- Iranati, Rahma Bellani Oktavindria Iranati. 2017. Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi terhadap MinatM Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putri, Tandi Larasati. 2017. Pengaruh Lokasi, Produk, dan Pelayanan terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Rahmah, Silvia Miftakhur. Sri Wahyuni. 2016. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Syariah Volume 10, 1.
- Rosyid, Maskur dan Halimatu Saidiah. 2016. *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru*. *Islamomic*, Vol. 7 No. 2 Hal 41-42.
- Tias, Sri Wahyuning. 2018. Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman, dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syari'ah (Studi pada Masyarakat Desa Bandar Jaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ulva, Maria. 2018. Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Wijayati, Eva Yasika. 2019. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.